

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan Sugiyono (2016, p.14). Penelitian ini menggunakan kuantitatif karena menggunakan kuesioner berupa pertanyaan yang diberi nilai. Penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif karena untuk menguji empat variabel.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner dosen tetap di IIB Darmajaya mengenai *person organization fit*, motivasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasional.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang bersumber dari catatan yang telah ada yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku manajemen sumber daya manusia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah dosen tetap dari setiap jurusan yang ada seperti manajemen, akuntansi, sistem informasi, sistem komputer, teknik komputer dan data masa kerja dosen tetap dari tahun 1997-2017.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Sugiyono (2016) kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden yaitu dosen tetap di IIB Darmajaya Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Likert

Penilaian	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Cukup Setuju (CS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

Sumber : Sugiyono (2016)

3.3.2 Studi Kepustakaan (*Library research*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi kepustakaan (*library research*) adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dosen tetap. Dokumen yang diperoleh berasal dari perguruan tinggi IIB Darmajaya yang diminta langsung kepada bagian sumber daya manusia seperti data jumlah dosen tetap, lama masa bekerja dosen tetap, *coffe morning*, penugasan atau pelatihan dosen.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap pada kampus IIB Darmajaya Lampung.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* karena memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel dan teknik yang digunakan adalah sampling jenuh dimana penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 91 dosen tetap. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh karena tingkat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dan semua populasi masuk dalam kriteria yang dapat diuji.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.38) variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan terikat.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan *Person Organization Fit* (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Komitmen Organisasional (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi		Skala
		Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Person</i>	Menurut pendapat	Ketertarikan	1. Kesesuaian	Likert
<i>Organization</i>	Ocativani dan	antara individu	nilai	
<i>Fit</i>	Hatijasti (2016)	dan organisasi	2. Kesesuaian	
(X1)	menyatakan	terjadi pada saat	tujuan	
	bahwa	ada kesesuaian	3. Pemenuhan	
	menghubungkan	antara satu	kebutuhan	
	kepribadian dan	dengan yang	karyawan	
	nilai seorang	lain.	4. Kesesuaian	
	individu	Dengan kata	karakteristik	
	didasarkan pada	lain person	kultur	
	kesesuaian antara	organization fit	kepribadian	
	karakteristik	merupakan		
	kepribadian	cerminan yang		
	seorang individu	paling		
	dengan	sederhana dari		
	organisasi, dan	komitmen		
	kesesuaian	organisasional.		
	individu-			
	organisasi disana			
	mengatakan			
	kesesuaian itu			

harus
disepadankan
individu dengan
organisasi serta
dengan pekerjaan.

Motivasi Kerja (X2)	Menurut Nurlaely dan Riani (2016) menjelaskan bahwa motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannyadan mengarah pada tujuan organisasi.	motivasi manusia yang bekerja didalam organisasi tersebut, karna motivasi inilah yang mempengaruhi prilaku orang orang yang bekerja, atau dengan kata lain prilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi.	1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Tanggung jawab 5. Kemajuan 6. Pengembang an potensi individu	Likert
------------------------	--	---	--	--------

Kepuasan Kerja (X3)	Wexley dan Yulk dalam Priansah (2016) Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat pekerjaannya. Dengan kata lain menggambarkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.	Kepuasan kerja merupakan n perasaan puas atau tidak puas seorang karyawan terhadap pekerjaannya pada kampus IIB Darmajaya Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Pekerjaan 3. Kepuasan promosi 4. Atasan 5. Rekan kerja 	Likert
Komitmen Organisasional (Y)	Robbins dan Judges (2011) Komitmen organisasional adalah sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi anggota organisasi.	Komitmen merupakan suatu fungsi dari kepuasan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan atau kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan kuat tetap sebagai anggota organisasional 2. Keinginan keras demi kesuksesan organisasional 3. Persamaan tujuan organisasional 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini penulis menguji validitas kuesioner dengan SPSS dengan kriteria keputusan.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid dan apabila sebaliknya tidak valid. Untuk menentukannya digunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^3 - (\sum X)^3\} \{n \sum Y^3 - (\sum Y)^3\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak H_a diterima.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak.

Menggunakan program SPSS untuk uji validitas.

Menentukan simpulan dengan berdasarkan hipotesis berdasarkan probabilitas yang ditetapkan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini atau uji kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang tersusun dalam bentuk kuesioner. Untuk menguji data penulis menggunakan program SPSS dengan

kriteria keputusan jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ atau semakin mendekati 1 maka butir butir pertanyaan tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Rumus *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varians skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji cobakan pada 91 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Cronbach Alpha* dengan tabel interpretasi R dibawah ini :

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, tabulasi data berdasarkan

variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorow Smirnov*. Dalam Uji *Kolmogorow Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran *continue*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Membuat Hipotesis

H_0 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari sampel yang tidak berdistribusi normal

b. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima (distribusi sampel normal)

1. Menggunakan program SPSS untuk uji normalitas.

2. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : model regresi berbentuk linear

H_a : model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya *variance inflation factor* dan *tolerance* pada model regresi. Untuk mengetahui hasil dari uji multikolinieritas dapat menggunakan :

1. Dengan melihat nilai tolerance
 - a. Apabila nilai tolerancenya sendiri lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b. Sedangkan bila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinearitas.
2. Dengan melihat nilai VIF
 - a. Jika nilai VIF lebih dari 10 maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinearitas.
 - b. Sedangkan jika nilai VIF dibawah 10 maka kita akan mendapat kesimpulan bawa data yang kita uji tidak memiliki kolinearitas.
 - c. Rumus : $VIF = 1/(1-R^2)$

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai yang terpengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih $[X_1, X_2, X_3]$ dengan variabel terikat (Y).

Rumus regresi linear berganda dengan 4 variabel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Skor komitmen organisasional
- A = Konstanta
- b = Koefisien regresi ganda
- X_1 = *Person Organization Fit*
- X_2 = Motivasi Kerja
- X_3 = Kepuasan Kerja
- e = eror

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh *Person organization fit* (X_1) terhadap komitmen organisasi (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *person organization fit* (X_1) terhadap komitmen organisasional (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara *person organization fit* (X_1) terhadap komitmen organisasional (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh motivasi (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi kerja (X_2) terhadap komitmen organisasional (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara motivasi kerja (X_2) terhadap komitmen organisasional (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3. Pengaruh kepuasan (X_3) terhadap komitmen organisasional (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja (X_3) terhadap komitmen organisasional (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara kepuasan kerja (X_3) terhadap komitmen organisasional (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- e. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- f. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- g. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- h. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

Rumusan hipotesis :

Uji F : Pengaruh *Person Organization Fit*, Motivasi kerja dan Kepuasan kerja terhadap Komitmen Organisasional

H_0 : *Person Organization Fit*, Motivasi kerja dan Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional.

H_a : *Person Organization Fit*, Motivasi kerja dan Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,5$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,5$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis